

BAB 3

TINJAUAN TEMPAT PKL

3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Apotek

3..1.1 Sejarah dan Perkembangan

Apotek APB Gresik merupakan salah satu sarana kesehatan yang berupa pelayanan kefarmasian yang berada di lingkungan masyarakat. Apotek APB Gresik berdiri pada tanggal 11 Oktober 2016 yang terletak di Jl. Raya Dungus Lor RT 01 RW 01, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Di apotek APB Gresik selain melayani obat – obatan dan resep, juga menyediakan kebutuhan kesehatan lainnya seperti tersedianya alat kesehatan, cek kesehatan juga layanan pesan antar obat.

3..1.2 Visi dan Misi

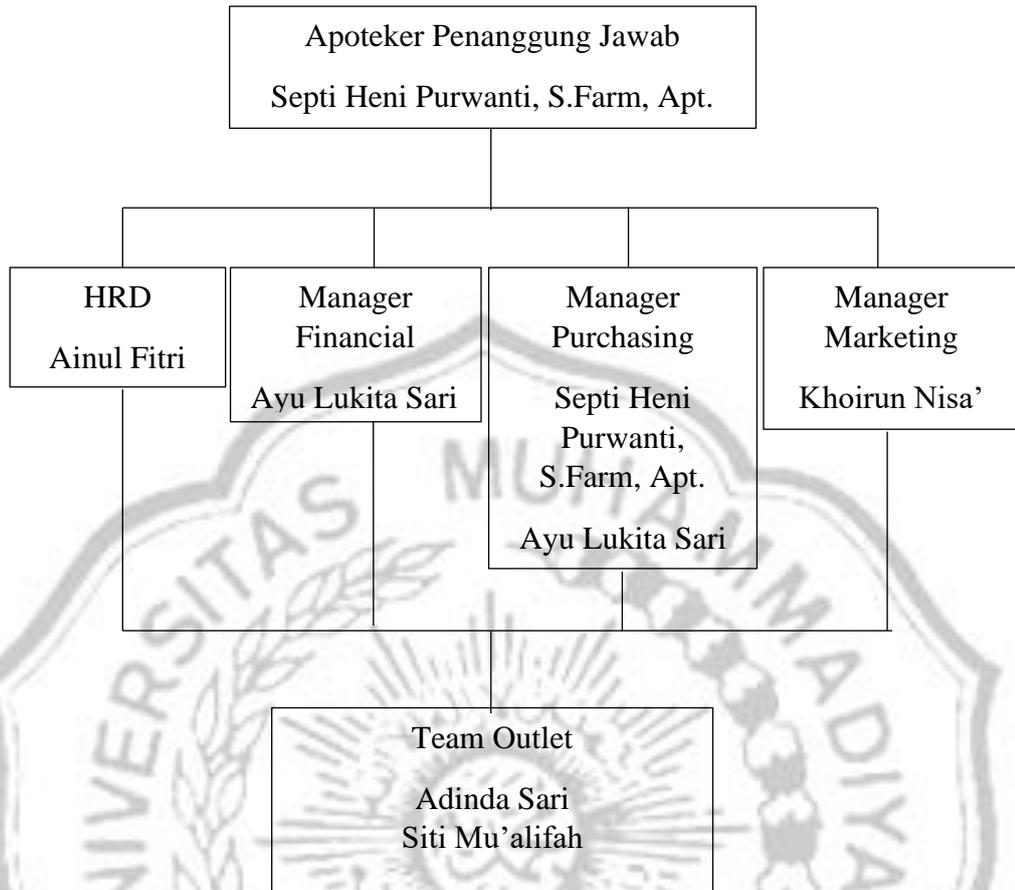
A. Visi

1. Menjadi apotek terlengkap di wilayah Cerme Gresik
2. Menjadi pilihan utama masyarakat cerme dalam upaya menjaga kesehatan
3. Menjadi sumber manfaat dan sumber keberkahan bagi founder usaha dan karyawan
4. Menjadi apotek yang kuat, sehat secara finansial dan besar.

B. Misi

1. Menyediakan pilihan obat yang komplit setiap saat
2. Memberikan pelayanan yang terbaik dan memuaskan kepada pelanggan, dengan menghadirkan pelayanan yang ramah, cepat dan tepat
3. Membuka pelayanan kefarmasian dan kesehatan secara komprehensif kepada para pelanggan
4. Membuka peluang usaha seluas – luasnya melalui kerjasama dengan investor lokal.

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.2 Pengelilaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai

3.2.1 Perencanaan

Perencanaan di Apotek APB Gresik dilakukan dengan metode konsumsi apabila ada obat yang habis atau menjelang habis maka ditulis pada buku defecta, selain dari buku defecta perencanaan dari metode konsumsi yang direncanakan berdasarkan pengeluaran barang periode sebelumnya, jadi kita harus memantau obat apa yang paling banyak keluar di periode sebelumnya dalam menentukan obat apa yang akan kita beli di periode sekarang ini. Buku defecta digunakan untuk mencatat barang atau obat yang harus dipesan untuk memenuhi kebutuhan ketersediaan barang

atau obat. Fungsi dari buku ini juga untuk mengecek barang beserta stok barang untuk menghindari kelupaan pemesanan kembali barang.

3.2.2 Pemesanan

Pemesanan di Apotek APG Gresik dengan membuat surat pesanan (SP) yang ditujukan ke PBF dan ditanda tangani oleh Apoteker yang bertanggung jawab terhadap obat yang akan dipesan. Pemesanan dilakukan setelah dilakukannya perencanaan. SP diserahkan kepada BM apotek APB Gresik untuk dipesankan ke distributor – distributor yang dituju. Pembayaran dapat dilakukan melalui secara tunai maupun kredit. Surat pesanan digunakan untuk memesan obat seperti obat bebas, prekursor, narkotika dan psikotropika.

SURAT PESANAN
OBAT MENDUNG PREKURSOR FARMASI
No. SP: SP/078/APT APG/SP-PRE/18/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Septi Helvi Puruzaki, S-Farm, Apt.
 Jabatan : Apoteker/Asisten Apoteker Penanggung Jawab *
 Nomor SIPA/ SIKA/ SIKTTK*: 10800519/SIPA.25.25/2021/2107-

Mengajukan obat mengandung Prekursor Farmasi kepada
 Nama Distributor : PT. Prima Sam Prima
 Alamat/ Tlp : Jl. Raya Gubug No. 16 Surabaya.

Jenis obat mengandung prekursor yang dipesan adalah

NO	Nama Obat Mengandung Prekursor	Zat aktif Prekursor	Kekuatan sediaan	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Fiturasa Syr	Pseudoephedrine Hcl 30mg		Bottle/Bs		

Obat mengandung Prekursor Farmasi tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan
 Nama Apotek/ toko obat : Apotek APG Gresik
 Alamat/ tlp : Jl. Raya Gubug Lor RT 01 RW 01 Cemeng - Gresik
 Nomor Ijin Sarana : SD.09/04/193777/2016

NB * pilih salah satu

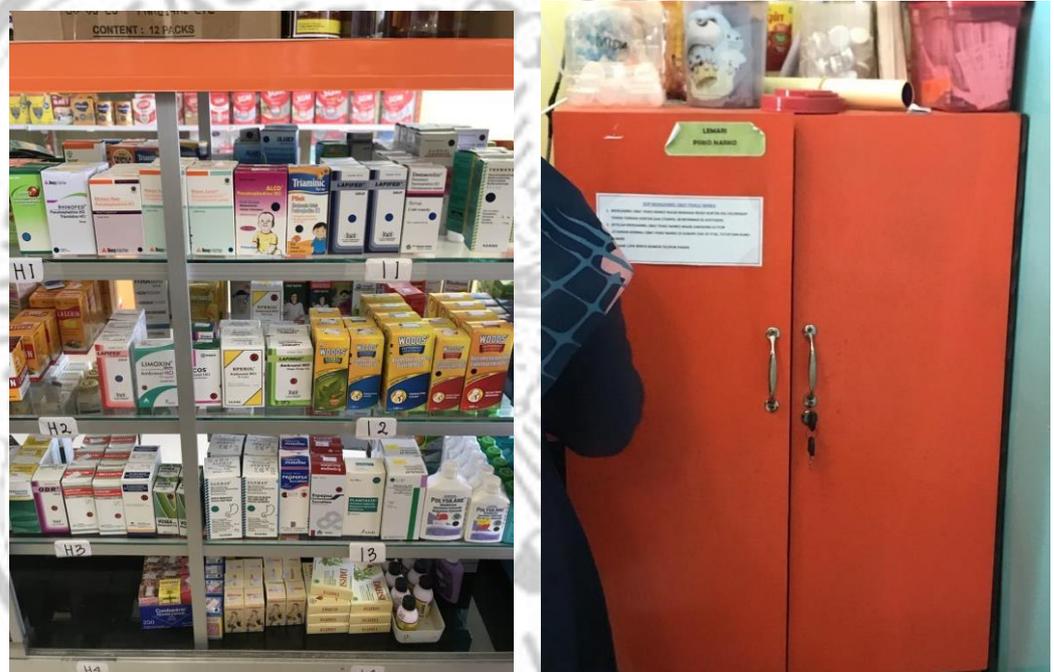
Pemesan

Nama : Septi Helvi Puruzaki, S-Farm, Apt.
 No. SIPA/ SIKA/ SIKTTK: 10800519/SIPA.25.25/2021/2107-

Gambar 3.2 Surat Pesanan

3.2.3 Penyimpanan

Penyimpanan obat dalam apotek APB Gresik berdasarkan dengan farmakologi obat, bentuk sediaan yang disusun secara alfabetis dalam rak masing-masing yang telah disediakan apotek. Obat-obatan yang memerlukan suhu penyimpanan dingin disimpan di dalam kulkas seperti obat bentuk suppositoria, insulin, beberapa obat tetes dan tablet. Pada obat – obatan ditempatkan dengan aturan FEFO (First Expired First Out) untuk mencegah terjadinya obat kadaluarsa sebelum dijual. Dokumen yang digunakan dalam penyimpanan yaitu kartu stok karena untuk memonitoring keluar masuknya obat.



Gambar 3.3 Rak atau Etalase Penyimpanan Obat

3.2.4 Penerimaan

Penerimaan barang dilakukan secara manual yaitu dengan cara menyesuaikan pemesanan obat dengan barang yang diterima dengan memperhatikan apakah obat tersebut sesuai dengan yang terdapat di faktur yang terdiri nama obat dengan bentuk sediannya, jumlah dan ukuran serta kemasan dengan melihat masa kadaluarsa obat, dalam

faktur tersebut juga memuat informasi mengenai nomor batch, harga, % diskon, jumlah harga, nama PBF dan alamatnya, no. Izin PBF, no faktur, alamat penerima, tanggal dibuatnya faktur, tanggal jatuh tempo, stempel PBF, apoteker dalam PBF tersebut, dan menuliskan nama terang, tanda tangan penerima barang tersebut, stempel apotek dan menulis tanggal penerimaannya kemudian slip faktur yang terdiri dari 4 rangkap diberikan ke sales PBF tersebut 2 lembar dan yang disimpan apotek untuk pengarsipan 2 lembar. Faktur harus segera di entrikan saat telah dilakukannya penerimaan barang ke komputer apotek maksimal 1 hari dari tanggal penerimaan faktur dan semua item obat dalam setiap faktur tersebut dientrikan ke komputer serta disamakan total tagihannya dengan faktur. Setelah disimpan, diberikan stempel apotek serta mengisikan nomor penerimaan barang dan tanggal pengentrian barang serta paraf pengentry faktur.

PBF yang bekerja sama dengan apotek APB Gresik yaitu AAM (Anugerah Argon Medika), AMS (Antar Mitra Sembada), BSP (Bina San Prima), BMJB (Bina Mitra Jaya Bersama), dll. Contoh, BMJB dengan obat mextril tab, decolsin tab. Pembayaran dilakukan oleh BM yang mendapat faktur asli pengiriman, faktur pajak, dan jumlah tagihan dari PBF. Pihak BM akan memberikan tanda terima faktur dan menentukan tanggal jatuh tempo kepada PBF. Obat kemudian akan disimpan didalam tempatnya dan ditulis jumlahnya di kartu stok. Sebelum memasukkan, sisa stok obat akan diperiksa dulu kesesuaiannya.

3.2.5 Pemusnahan dan Pengelolaan Obat ED

Obat-obat yang mendekati kadaluarsa dalam apotek APB Gresik dipisahkan dari rak tempat penyimpanan obat untuk obat yang kurang lebih memiliki waktu 6 bulan sebelum obat tersebut kadaluarsa. Obat yang sudah expired akan dipisahkan dari lemari penyimpanan oleh TTK apotek untuk dimusnahkan. Pemusnahan obat kemudian didokumentasikan dengan berita acara. Pemusnahan obat golongan

narkotika dan psikotropika dilakukan dengan memanggil satu orang petugas Dinas Kesehatan sebagai saksi pemusnahan obat yang dilakukan di apotek sesuai dengan ketentuan pada undang-undang. Namun di Apotek APB Gresik belum pernah dilakukan pemusnahan obat narkotik dan psikotropik karena selalu terjual habis sebelum tanggal kadaluarsa terlewati.

3.2.6 Pelaporan

Pelaporan penggunaan narkotika dan psikotropika dilakukan setiap bulan secara online. Laporan penggunaan obat narkotika dilaporkan melalui program SIPNAP (Sistem Pelaporan Narkotika dan Psikotropika) dengan menginput data penggunaan narkotika dan psikotropika, lalu setelah data telah terinput data tersebut dilaporkan. Laporan meliputi laporan pemakaian narkotika selama satu bulan (meliputi nomor urut, nama bahan atau sediaan, satuan, persediaan awal bulan). Setelah dilakukannya registrasi pada dinkes, password dan username akan diperoleh untuk masuk atau mengakses program SIPNAP.

3.3 Pengelolaan Pelayanan Kefarmasian

3.3.1 Pelayanan Swamedikasi

Pelayanan swamedikasi bertujuan untuk menjamin pemberian obat tanpa resep yang dilakukan secara benar dan tepat. Pelayanan Swamedikasi di Apotek APB Gresik merupakan suatu bentuk upaya dalam pemilihan dan penggunaan pengobatan sendiri oleh pasien (individu) dalam menggunakan obat bebas, obat bebas terbatas dan obat wajib apotek untuk merawat diri sendiri dari penyakit atau gejala penyakit.

Berikut alur pelayanan swamedikasi di Apotek APB Gresik

1. Ucapan salam dan senyum sapa ramah kepada pasien atau pelanggan
2. Pasien datang dengan menjelaskan keluhannya

3. Apoteker mendengarkan atau menanyakan permintaan obat dari pasien dan obat tersebut ditujukan untuk siapa
4. Apoteker menanyakan apa sudah pernah atau belum menggunakan atau mendapatkan obat tersebut
5. Apoteker menanyakan gejala yang dialami pasien dan berapa lama pasien mengalami gejala tersebut
6. Apoteker melakukan KIE
7. Transaksi harga dan obat diberikan kepada pasien.

Berikut contoh percakapannya :

A : selamat siang pak.. ada yang bisa saya bantu?

P : mbak ada ambeven

A : kalau boleh tau untuk siapa bapak ?

P : untuk saya sendiri mbak

A : BABnya sudah berdarah apa belum pak ?

P : sudah mbak

A : baik pak, sebentar saya ambilkan obatnya

A : ini pak obatnya, diminum 2-3 kali sehari pak, 1 kali minum 2 tab ya pak

P : oh iya mbak

A : (Proses transaksi pembayaran)

A : ini pak obatnya, terima kasih pak semoga lekas sembuh

3.3.2 Pelayanan Resep

Pelayanan resep di Apotek APB Gresik merupakan pelayanan yang dilakukan kepada pasien dengan membawa resep tulisan dari dokter dan dokter gigi kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat yang tertulis oleh dokter tersebut kepada pasien yang sesuai dan telah mendapat persetujuan dengan dokter dan pasien. Berikut tahapan pelayanan resep di Apotek APB Gresik :

1. Skrining Resep

a. Skrining administratif

Meliputi nama, SIP (surat izin praktik), dan alamat dokter, tanggal penulisan resep, tanda tangan atau paraf dokter penulis resep, beserta nama, alamat, umur, jenis kelamin dan berat badan pasien. Selain itu terdapat aturan pemakaian obat yang jelas, dan informasi lainnya.

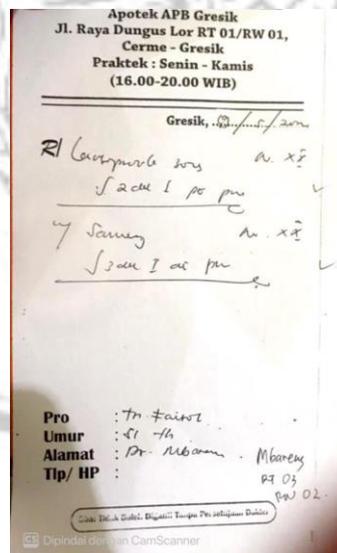
b. Skrining farmasetik

Meliputi bentuk sediaan (tablet, salep, sirup, krim, dan lain – lain), dosis atau kekuatan obat, aturan pakai dan lama pemberiannya.

c. Skrining klinis

Meliputi seperti adanya alergi, efek samping, interaksi dengan obat ataupun makanan dan minuman lain, kesesuaian dengan dosis, waktu pemberian, jumlah obat dan lainnya.

Berikut contohnya :



R/ Lansoprazole 30mg

No. XX

S 2 dd 1

Sanmag

No. XX

S 3 dd 1

a. Skrining administratif

Nama dan Alamat praktek dokter	√
SIP	-
Tanggal Penulisan Resep	√
Tanda tangan / paraf dokter penulis resep	-
Nama dan alamat pasien	√
Umur pasien	√
Jenis kelamin pasien	√
Nama obat, dosis, jumlah yang diminta	√

d. Skrining Farmasetik dan klinis

1) Lansoprazol

- a) Kandungan : Lansoprazole 30mg
- b) Bentuk : kapsul
- c) Indikasi : untuk mengobati dan mencegah tukak lambung, esofagitis erosif, dan kondisi lain yang melibatkan asam lambung yang berlebihan
- d) Dosis : Dosis 30 mg, 1-2 kali sehari pada pagi hari
- e) Efek samping : diare, sakit perut, kembung, Mual
- f) Kontraindikasi : Hindari penggunaan Lansoprazole bersamaan dengan obat rilpivirine dan atazanavir.

2) Sanmag tab

- a) Kandungan : Mg trisilikat, Al hidroksida koloid, papaverin HCl, chlordiazepoxide HCl,

Vitamin B1, Vitamin B1,
Vitamin B6, Vitamin B12,
niacinamide, Ca
pantothenate.

- b) Bentuk : tablet
- c) Indikasi : untuk mengatasi asam
lambung yang terlalu tinggi,
dan gastritis.
- d) Dosis : 1 – 2 tab / hari
- e) Efek samping : kelelahan, mengantuk, diare
- f) Kontraindikasi : hindari pada pasien yang
hipersensitif dan penderita
gangguan ginjal berat.

e. Penentuan Harga

- Lansoprazole Rp. 11.000/ Strip. 20 kapsul = Rp. 22.000/2 strip
- Sanmag tab Rp. 72.000/strip. 20 tab = Rp. 144.000/2 strip
- Embalase Rp. 3.000
- Pembelian obat resep dokter Rp. 5.000

Total keseluruhan Rp. 174.000

f. Penyerahan

Resep diberikan beserta KIE

- 1) Lansoprazole, untuk nyeri lambung 2 x sehari
sesudah makan
- 2) Sanmag tab, untuk mual 3 x sehari sebelum
makan

3.4 Product Knowledge

3.4.1 Obat

Obat yang terdapat di Apotek APB Gresik terdiri dari berbagai macam golongan, antara lain sebagai berikut :

1. Obat Bebas

Obat bebas merupakan obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli dengan tanpa resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas adalah lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam. Berikut contoh obat bebas yang ada di Apotek APB Gresik

No	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Tempra	Paracetamol 160mg	Menurunkan demam
2.	Oskadon	- Paracetamol 500mg - Caffeine 35mg	Mengurangi sakit kepala, pusing, dan demam.
3.	Fasidol	Paracetamol 500mg	Menurunkan demam dan meredakan nyeri.
4.	Bodrex	- Paracetamol 500mg - Caffeine 35mg	Mengurangi rasa sakit kepala, pusing, dan demam.
5.	Biogesic	Paracetamol 160mg	Menurunkan demam dan meredakan rasa sakit.
6.	Mirasic	Paracetamol 500mg	Menurunkan demam dan meredakan nyeri.
7.	Contrexyn	Acetylsalicylic acid 80mg	Menurunkan demam dan meredakan nyeri.
8.	Dynalax	Lactulose 3,33 gram	Melancarkan buang air besar
9.	Omegrip	Paracetamol 120mg	Meredakan nyeri dan menurunkan demam.
10.	Itramol	Paracetamol 120mg	Meredakan nyeri dan menurunkan demam

Tabel 3.1 Obat Bebas

2. Obat Bebas Terbatas

Obat bebas terbatas merupakan obat yang sebenarnya dapat termasuk obat keras tetapi masih dapat dijual atau dibeli bebas

tanpa resep dokter disertai dengan tanda peringatan. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas terbatas adalah lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh Obat Bebas Terbatas yang ada di Apotek APB Gresik sebagai berikut :

No.	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Rexcof	Bromhexine HCL 8mg	Mengencerkan dahak, membantu mengeluarkan dahak
2.	Decolgen	Asetaminofen 400 mg, fenilpropanolamine HCL 12,5 mg, klorfeniramin maleat 1 mg	Flu, demam, sakit kepala, bersin-bersin & hidung tersumbat.
3.	Dulcolax	Bisacodyl 5 mg	Mengobati sulit buang air besar.
4.	Wood's	Bromhexine HCL 4mg, guaifenesin 100mg	Membantu meredakan batuk berdahak
5.	Siladex	Bromhexine HCL 4mg, guaifenesin 100mg	Membantu meredakan batuk berdahak
6.	Siladex DMP	Dextromethorphan HBr 7,5 mg Diphenhydramine HCL 12,5 mg	Meredakan batuk tidak berdahak atau batuk kering yang disertai alergi.
7.	Anacetine	Paracetamol 120mg, chlorpheniramine maleat 0,5mg, guaifenesin 25mg	Meredakan nyeri, sakit kepala, menurunkan demam dan meringankan gejala flu dan batuk.

Tabel 3.2 Obat Bebas Terbatas

3. Obat Keras

Obat keras adalah obat yang hanya dapat dibeli di apotek dengan resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket adalah huruf K dalam lingkaran merah dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh Obat Keras yang ada di Apotek APB Gresik.

No.	Nama Dagang	Kandungan	Indikasi
1.	Lapimox	Amoxycillin trihydrate 125 mg	Infeksi saluran nafas, saluran kemih dan kelamin
2.	Orinox	Entoricoxib 60 mg	Meringankan gejala osteoarthritis (OA)
3.	Dramamine	Dimenhydrinate 50 mg	mencegah mabuk perjalanan, mual dan muntah dan pengobatan vertigo.
4.	Dexycol	Thiampenicol 500 mg	Antibiotik
5.	Costan	Asam mefenamat 500 mg	Pereda nyeri

Tabel 3.3 Obat Keras

4. Obat Psikotropika

Obat Psikotropika adalah obat keras baik alamiah maupun sintetis bukan narkotik, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Contoh Obat Psikotropika yang ada di Apotek APB Gresik.

No.	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
-----	-------------	-----------	----------

1.	Xanax 1 mg	Alprazolam 1 mg	Mengatasi gangguan kecemasan dan gangguan panik.
2.	Braxidin	Chlordiazepoxide 5 mg dan Clidinium Br 2.5 mg	Mengatasi gangguan saraf yang menyebabkan kecemasan dan masalah pencernaan
3.	Tramadol	Tramadol hydrochloride	Meredakan nyeri

Tabel 3.4 Obat Psikotropika

5. Obat Narkotika

Obat narkotika adalah obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan. Contoh Obat Narkotika yang ada di Apotek APB Gresik

No	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Codein	Codein 30 mg, phenytoloxamine 10 mg	Terapi simptomatik untuk batuk iritatif
2.	Codipront	Codein 30 mg, phenytoloxamine 10 mg	Terapi simptomatik untuk batuk iritatif
3.	Durogesic	Fentanyl	Nyeri kronik & intraktabel

Tabel 3.5 Obat Narkotika

6. Obat – Obat Tertentu

Obat-obat yang bekerja di sistem susunan syaraf pusat selain Narkotika dan Psikotropika, yang pada penggunaan di atas dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku, terdiri atas obat-obat yang mengandung Tramadol, Triheksifenidil, Klorpromazin,

Amitriptilin dan/atau Haloperidol. Contoh Obat-obat Tertentu yang ada di Apotek APB Gresik.

No	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Tramadol	tramadol hydrochloride (HCl)	Meredakan Nyeri

Tabel 3.6 Obat – Obat Tertentu

7. Obat Prekursor

Prekursor Farmasi merupakan zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku/penolong untuk keperluan proses produksi industri farmasi atau produk antara, produk ruahan, dan produk jadi yang mengandung ephedrine, pseudoephedrine, norephedrine/phenylpropanolamine, ergotamin, ergometrine, atau Potasium Permanganat. Contoh Obat Prekursor yang ada di Apotek APB Gresik.

No	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Decolgen FX	Asetaminofen 650 mg, pseudoefedrin HCl 30 mg, klorfeniramin maleat 2 mg	Meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, bersin-bersin dan hidung tersumbat
2.	Tuzalos	Paracetamol 500 mg, dextromethorphan HBr 10 mg, phenylpropanolamine HCl 15 mg, chlorpheniramine maleate 1 mg.	Mengatasi gejala flu, batuk, demam, pilek karena alergi.
3.	Neo napacin	Theophylline 130 mg, Ephedrine HCl 12,5 mg	Meringankan dan mengatasi penyakit asma bronkial.
4.	Dextral	Dextromethorphan HBr 10 mg, Glyceryl Guaiacolate 50 mg, Phenylpropanolamine	Antisutif, antihistamin, ekspetoran dan

		HCl 12,5 mg, Chlorpheniramine maleate 1 mg.	dekongestan hidung.
5.	Tremenza tablet	Triprolidine HCl 2,5 mg, Pseudoephedrine HCl 60 mg	Menghilangkan gejala flu/ pilek karena alergi

Tabel 3.7 Obat Prekursor

8. Alat Kesehatan

Alat Kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh. Contoh Alat Kesehatan yang ada di Apotek APB Gresik.

No	Nama Dagang	Kegunaan
1.	Kasa Steril	untuk pembalut luka agar tidak terkontaminasi
2.	Kursi roda	untuk membantu orang yang mengalami masalah atau kesulitan berjalan kaki yang dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu penyakit, cedera tertentu, maupun cacat akibat kecelakaan
3.	Thermometer	untuk mengukur suhu badan
4.	Test pack manual dan otomatis	untuk mendeteksi kehamilan
5.	Urine bag	Kantong yang digunakan untuk menampung urin

Tabel 3.8 Alat Kesehatan

9. Obat Tradisional

Obat Tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan

sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

- a. Fitofarmaka adalah sediaan obat bahan alam yang telah distandardisasi, status keamanan dan khasiatnya telah dibuktikan secara ilmiah melalui uji klinik.
- b. Obat Herbal Terstandar adalah sediaan bahan yang telah distandardisasi bahan baku yang digunakan dalam produk jadi, harus memenuhi persyaratan aman dan mutu sesuai dengan persyaratan yang berlaku serta klaim khasiat dibuktikan secara ilmiah/praklinik.
- c. Jamu adalah sediaan obat bahan alam, status keamanan dan khasiatnya dibuktikan secara empiris.

10. Kosmetik

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Contohnya acnes facial wash, acnes toner, acnes gel acne, venue, nourishskin, dan sebagainya.